

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Biaya Alat Water Mist Mencapai Rp 50 Juta

Gambir, Warta Kota

Dinas Lingkungan Hidup (LH) Provinsi DKI Jakarta mengungkap, biaya penyediaan alat penyemprotan dari atas gedung mencapai Rp 50 juta. Teknologi modifikasi cuaca (TMC) mikro dengan metode water mist ini sebelumnya telah dilakukan di Gedung Pertamina, Jakarta Pusat.

"BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) menyampaikan kisaran Rp 50 juta untuk satu unit. Kemarin baru uji coba, jadi hari ini BRIN akan coba menyampaikan speknya (spesifikasi) kepada kami," kata Asep di Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat pada Senin (28/8/2023).

Asep mengatakan, pemerintah daerah akan melakukan koordinasi lanjutan dengan pemerintah pusat soal penyemprotan tersebut. Nantinya semua gedung tinggi diharapkan memasang water mist yang berkontribusi pada penurunan polusi udara.

Berdasarkan catatannya, gedung yang memiliki lebih dari delapan lantai ada sekitar 1300-an. Hingga kini, Dinas LH masih

mendata gedung-gedung mana saja yang memungkinkan untuk memasang water mist tersebut.

Menurut dia, penyemprotan memang harus diperbanyak untuk mengikat polusi yang terbentuk dari PM 2.5. Sementara untuk sumber air menjadi bentuk tanggung jawab dari masing-masing gedung.

"Konsumsi airnya juga nggak banyak diharapkan memang partisipasi dari seluruh pemilik gedung nantinya bisa dilakukan terhadap penyediaan water mist dan harganya tidak mahal," ungkapnya.

Diberitakan, Pejabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono meminta gedung tinggi milik Pemprov DKI, Kementerian, dan BUMN untuk melakukan water mist. Hal ini diungkapkan Heru usai diskusi Quick Response Penanganan Polusi Udara di DKI Jakarta.

"Jadi, sudah bersepakatan semuanya gedung tinggi di DKI Jakarta akan melakukan itu. Nanti misal satu hari berapa kali. Itu sedang kami bahas nih," ujar Heru. (faf)